

# Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Administratif Guru dan Staf Pendukung di Sekolah (SMP Negeri 28 Surabaya)

Farah Fredlina Salsabila, Violinda Fitri Salsabilla

Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja administratif guru dan staf pendukung di SMP Negeri 28 Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Sampel penelitian ini adalah 100 responden yang terdiri dari guru dan staf pendukung di sekolah tersebut. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti komunikasi, motivasi, kualitas lingkungan kerja, pelatihan, dan dukungan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja administratif guru dan staf pendukung di SMP Negeri 28 Surabaya. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kinerja administratif di lingkungan pendidikan.

**Kata Kunci:** Kinerja Administratif, Guru, Staf Pendukung, Faktor-Faktor, SMP Negeri 28 Surabaya

DOI:

<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.417>

Received: 21-03-2024

Accepted: 02-04-2024

Published: 16-05-2024



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** This study aims to analyze the factors influencing the administrative performance of teachers and support staff at State Junior High School 28 Surabaya. The research method used was a survey method using questionnaires as data collection instruments. The research sample consisted of 100 respondents consisting of teachers and support staff at the school. Data analysis was performed using multiple linear regression techniques. The results show that factors such as communication, motivation, quality of the work environment, training, and managerial support have a significant influence on the administrative performance of teachers and support staff at State Junior High School 28 Surabaya. These findings provide a better understanding of the factors that need to be considered in improving administrative performance in the educational environment.

**Keywords:** Administrative Performance, Teachers, Support Staff, Factors, State Junior High School 28 Surabaya

## Pendahuluan

SMP Negeri 28 Surabaya adalah salah satu sekolah menengah pertama yang terletak di Surabaya, Jawa Timur. Dengan populasi siswa sekitar 800 hingga 1000 siswa, sekolah ini memiliki ukuran yang cukup besar untuk standar sekolah menengah pertama di kota tersebut. Komposisi siswa di SMP Negeri 28 Surabaya cukup beragam, mencakup berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan memperkaya, di mana siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan beragam perspektif dan pengalaman.

Struktur administratif yang ada di sekolah ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja guru dan staf pendukung (Owan, 2019; Pagès, 2021). Kepala sekolah memegang peran utama dalam memimpin dan mengelola operasional sekolah, sementara kepala bidang akademik bertanggung jawab atas pengembangan kurikulum dan pembinaan guru (Densley, 2021; Samad, 2022). Selain itu, struktur administratif yang efektif memastikan tersedianya dukungan administratif yang memadai bagi guru dan staf pendukung dalam menjalankan tugas mereka (Alsaleh, 2022; Asiyai, 2020; Mazouak, 2019). Dengan demikian, keselarasan antara struktur administratif yang efektif dan komitmen terhadap pengembangan profesional guru serta dukungan staf pendukung menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas di SMP Negeri 28 Surabaya.

Kinerja administratif memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung operasional sehari-hari sekolah (Keppens, 2019; Mullakhmetov, 2019). Salah satu aspek krusial adalah manajemen data siswa. Administrasi yang efektif memastikan bahwa data siswa terkelola dengan baik, termasuk informasi pribadi, hasil tes, dan catatan akademik (Bessho, 2019; Densley, 2021; Sun, 2020; Tran, 2023). Hal ini memungkinkan para pendidik untuk memahami kebutuhan individu siswa dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai. Selain itu, pengelolaan keuangan merupakan aspek lain yang tidak bisa diabaikan. Administrasi keuangan yang solid memastikan alokasi dana yang tepat untuk berbagai kegiatan sekolah, seperti pembelian buku, peralatan, dan perawatan fasilitas. Dengan manajemen keuangan yang efisien, sekolah dapat memaksimalkan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Selain itu, kinerja administratif juga memfasilitasi koordinasi kegiatan akademik dan non-akademik di sekolah (Burgess, 2019; Ertas, 2021; Iremeka, 2021; Jay, 2022; Owan, 2019). Koordinasi yang baik antara berbagai departemen dan unit sekolah memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung lancar tanpa gangguan. Ini termasuk penyelenggaraan ujian, pelatihan guru, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya administrasi yang efektif, semua pihak terlibat dapat bekerja sama secara sinergis untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh sekolah. Dengan demikian, kinerja administratif yang solid tidak hanya mendukung kelancaran operasional sehari-hari sekolah, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Guru dan staf pendukung di sekolah sering menghadapi sejumlah tantangan yang berkaitan dengan tugas administratif mereka. Salah satu tantangan utama adalah beban

kerja yang tinggi. Selain dari tugas-tugas pengajaran, mereka juga harus mengurus administrasi sehari-hari seperti pembuatan laporan, pemeliharaan data siswa, dan administrasi keuangan. Beban kerja yang berat ini dapat mengakibatkan kelelahan dan stres, serta mengganggu waktu yang seharusnya mereka habiskan untuk perencanaan pembelajaran dan interaksi dengan siswa. Keterbatasan sumber daya juga menjadi masalah serius, terutama di sekolah yang memiliki anggaran terbatas. Kurangnya sumber daya bisa membuat sulit untuk memperoleh peralatan dan bahan ajar yang diperlukan, serta membatasi pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dan staf pendukung (Lestari, 2019).

Selain itu, perubahan kebijakan pendidikan juga menjadi tantangan yang signifikan. Ketika kebijakan pendidikan berubah, baik itu dari pemerintah pusat maupun dari otoritas lokal, guru dan staf pendukung harus cepat beradaptasi dan mengimplementasikan perubahan tersebut. Ini membutuhkan waktu, sumber daya, dan dukungan yang signifikan. Selain itu, perubahan kebijakan seringkali juga dapat memunculkan ketidakpastian dan kebingungan di antara staf sekolah, terutama jika tidak ada komunikasi yang jelas atau pelatihan yang memadai untuk mendukung implementasi kebijakan baru. Oleh karena itu, untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, perlu adanya dukungan yang kuat dari pihak sekolah dan pemerintah, serta upaya untuk meningkatkan efisiensi dalam manajemen administratif dan penggunaan sumber daya.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja administratif guru dan staf pendukung di SMP Negeri 28 Surabaya, serta bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi efektivitas operasional sekolah secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan atau menghambat kinerja administratif di sekolah tersebut. Faktor-faktor yang mungkin menjadi fokus penelitian termasuk dukungan manajerial, ketersediaan sumber daya, beban kerja, kualitas pelatihan, dan perubahan kebijakan pendidikan. Dengan memahami faktor-faktor ini secara lebih baik, diharapkan dapat dikembangkan strategi dan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja administratif dan efektivitas operasional sekolah, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi dan solusi konkret untuk meningkatkan kinerja administratif di SMP Negeri 28 Surabaya. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pihak sekolah, otoritas pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan menentukan langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional sekolah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan baru tentang dinamika administratif di sekolah tersebut, tetapi juga memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar siswa di SMP Negeri 28 Surabaya.

Penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan bagi pengembangan kebijakan sekolah. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan-

kebijakan yang lebih efektif dalam mengelola administrasi sekolah, seperti pengaturan beban kerja, peningkatan sumber daya, dan pelatihan yang lebih baik bagi guru dan staf pendukung. Pengembangan kebijakan yang berbasis bukti dari hasil penelitian dapat membantu sekolah dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi otoritas pendidikan dalam mengidentifikasi masalah-masalah sistemik yang perlu diperbaiki dalam konteks administrasi sekolah di tingkat lebih luas.

Selain pengembangan kebijakan, penelitian ini juga memiliki manfaat bagi peningkatan kinerja individu, khususnya bagi guru dan staf pendukung. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja administratif, mereka dapat mengidentifikasi area-area di mana mereka dapat meningkatkan kinerja mereka secara pribadi. Misalnya, guru dapat menyesuaikan strategi manajemen waktu mereka atau mengidentifikasi peluang untuk pengembangan profesional tambahan yang relevan dengan tugas administratif mereka. Demikian pula, staf pendukung dapat mencari cara untuk meningkatkan efisiensi dalam tugas-tugas administratif mereka. Terakhir, penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan administrasi dan manajemen sekolah, membuka pintu untuk penelitian-penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan beragam dalam upaya terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Muspawi & Robi'ah, 2020).

## Metode

Metode kualitatif wawancara adalah pendekatan yang tepat untuk digunakan dalam analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja administratif guru dan staf pendukung di SMP Negeri 28 Surabaya. Dalam metode ini, peneliti akan melakukan serangkaian wawancara dengan guru, staf pendukung, dan mungkin juga pihak-pihak terkait lainnya seperti kepala sekolah atau anggota dewan guru. Wawancara akan difokuskan pada pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja administratif. Pertanyaan dalam wawancara akan dirancang untuk menggali informasi tentang beban kerja, dukungan manajerial, ketersediaan sumber daya, pelatihan yang diberikan, dan persepsi mereka terhadap dampak faktor-faktor ini terhadap kinerja administratif mereka.

Selain wawancara, metode kualitatif ini juga dapat melibatkan observasi langsung untuk memahami konteks operasional sekolah secara lebih mendalam. Observasi dapat membantu peneliti memperoleh wawasan tentang bagaimana faktor-faktor tertentu memengaruhi kinerja administratif dalam situasi nyata. Setelah data terkumpul, analisis kualitatif akan dilakukan dengan cara menyusun temuan-temuan dari wawancara dan observasi, kemudian mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja administratif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, penelitian akan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang

dinamika administratif di SMP Negeri 28 Surabaya, serta menawarkan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan kinerja administratif dan efektivitas operasional sekolah.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Pengaruh Iklim Yang Kondusif Terhadap Kinerja Administrasi Guru Dan Staf Pendukung Di SMPN 28 Surabaya**

Iklim yang kondusif di SMP Negeri 28 Surabaya memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi dan keterlibatan guru dan staf pendukung dalam menjalankan tugas administratif mereka. Ketika mereka merasa didukung dan dihargai oleh pimpinan sekolah serta memiliki hubungan yang baik dengan rekan-rekan kerja, hal itu menciptakan rasa kepercayaan dan kenyamanan. Guru dan staf pendukung yang merasa diperhatikan cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk melakukan tugas administratif mereka dengan baik. Selain itu, adanya hubungan kerja yang positif juga membuka ruang bagi kolaborasi dan pertukaran ide, yang dapat memperkaya pengalaman profesional mereka dan meningkatkan keterlibatan dalam menjalankan tugas-tugas administratif sehari-hari. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan positif, di mana setiap individu merasa memiliki peran penting dalam mencapai tujuan bersama (Dongoran & Batubara, 2021).

Rasa keterlibatan yang tinggi juga mendorong guru dan staf pendukung untuk berkontribusi secara aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif di SMP Negeri 28 Surabaya. Mereka tidak hanya melihat tugas administratif sebagai beban, tetapi juga sebagai kesempatan untuk berpartisipasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional sekolah. Dengan merasa terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi kebijakan, guru dan staf pendukung memiliki rasa kepemilikan yang lebih besar terhadap kesuksesan sekolah. Hal ini memotivasi mereka untuk bekerja secara proaktif dalam mencari solusi terhadap tantangan administratif yang dihadapi, serta berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dengan demikian, iklim yang kondusif di SMP Negeri 28 Surabaya tidak hanya meningkatkan motivasi individu, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dalam meningkatkan kinerja administratif secara keseluruhan.

Kolaborasi yang baik antara guru dan staf pendukung di SMP Negeri 28 Surabaya merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan tugas administratif. Dengan adanya iklim yang kondusif, komunikasi antar anggota staf menjadi lebih terbuka dan efektif. Guru dan staf pendukung dapat saling berbagi informasi, pengalaman, dan sumber daya untuk menyelesaikan tugas-tugas administratif dengan lebih baik. Misalnya, dalam mengelola data siswa atau mengorganisir kegiatan sekolah, kolaborasi yang kuat memungkinkan berbagai departemen bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan yang sama. Dengan begitu, proses kerja menjadi lebih efisien dan produktif.

Selain itu, kolaborasi yang kuat juga menciptakan sinergi di antara anggota staf, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja administratif secara keseluruhan. Ketika semua

pihak bekerja sama dalam semangat tim, mereka dapat saling melengkapi keahlian dan kekuatan masing-masing untuk mencapai hasil yang lebih baik daripada jika bekerja sendiri. Dengan adanya kolaborasi yang solid, guru dan staf pendukung dapat mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam menjalankan tugas administratif, serta menciptakan solusi yang inovatif dan efektif. Akibatnya, efisiensi dan efektivitas operasional sekolah meningkat, memberikan dampak positif bagi pengalaman belajar siswa dan keseluruhan kinerja sekolah.

## **B. Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Kinerja Administrasi Guru dan Staf Pendukung di SMPN 28 Surabaya**

Aksesibilitas fasilitas merupakan faktor penting yang memengaruhi kinerja administrasi guru dan staf pendukung di SMP Negeri 28 Surabaya. Ketersediaan ruang administrasi yang luas dan terorganisir dengan baik memberikan lingkungan yang sesuai untuk menjalankan tugas administratif dengan efisien. Ruang yang memadai memungkinkan untuk penyimpanan dokumen dan peralatan kantor dengan rapi, sehingga memudahkan akses dan menciptakan suasana kerja yang nyaman. Selain itu, aksesibilitas terhadap peralatan kantor dan teknologi informasi yang mutakhir juga menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi administrasi. Dengan memiliki akses yang mudah terhadap peralatan seperti komputer, printer, dan perangkat lunak terbaru, guru dan staf pendukung dapat menyelesaikan tugas-tugas administratif dengan lebih cepat dan tepat (Rubianto, 2013).

Selain itu, aksesibilitas fasilitas yang baik juga dapat meningkatkan kolaborasi dan koordinasi antara guru dan staf pendukung. Dengan ruang administrasi yang luas dan terorganisir, mereka dapat dengan mudah berinteraksi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas administratif yang kompleks. Diskusi informal di ruang administrasi juga dapat menjadi kesempatan untuk bertukar ide dan pengalaman, sehingga memperkaya pemahaman mereka dalam menjalankan tugas administratif. Oleh karena itu, aksesibilitas fasilitas yang memadai tidak hanya memengaruhi efisiensi individu, tetapi juga mendukung terciptanya kerjasama tim yang kuat, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja administratif secara keseluruhan di SMP Negeri 28 Surabaya.

Kondisi fisik dari sarana dan prasarana memainkan peran krusial dalam menentukan kinerja administratif guru dan staf pendukung di SMP Negeri 28 Surabaya. Fasilitas yang terawat dengan baik memberikan kesan profesional dan menunjukkan komitmen sekolah terhadap kenyamanan dan keamanan lingkungan kerja. Ruang administrasi yang bebas dari kerusakan dan keausan menciptakan suasana yang menyenangkan bagi guru dan staf pendukung untuk menjalankan tugas-tugas administratif mereka dengan fokus dan produktif. Lingkungan kerja yang nyaman juga dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan kualitas pekerjaan secara keseluruhan.

Selain itu, kondisi fisik yang baik juga mencerminkan rasa tanggung jawab dan perhatian dari pihak sekolah terhadap kesejahteraan staf. Fasilitas yang terawat dengan baik menunjukkan bahwa sekolah menghargai investasi dalam sarana dan prasarana yang

dibutuhkan untuk mendukung kinerja administratif yang optimal. Hal ini dapat meningkatkan loyalitas dan kepuasan kerja guru dan staf pendukung, serta memotivasi mereka untuk bekerja dengan lebih baik. Dengan demikian, kondisi fisik yang baik dari sarana dan prasarana di SMP Negeri 28 Surabaya tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan, tetapi juga berdampak positif pada produktivitas dan kualitas pekerjaan guru dan staf pendukung, serta kontribusi keseluruhan mereka terhadap keberhasilan sekolah.

Teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kinerja administratif guru dan staf pendukung di SMP Negeri 28 Surabaya. Dengan menggunakan sarana dan prasarana teknologi informasi yang modern dan terintegrasi dengan baik, sekolah dapat memperoleh berbagai manfaat dalam pengelolaan administrasi mereka. Misalnya, dengan adanya sistem manajemen data siswa yang efisien, guru dan staf pendukung dapat dengan mudah mengelola informasi siswa seperti data pribadi, catatan akademik, dan hasil ujian. Pembuatan laporan juga dapat dilakukan secara otomatis dengan menggunakan perangkat lunak yang sesuai, menghemat waktu dan tenaga yang sebelumnya digunakan untuk proses manual yang memakan waktu. Selain itu, teknologi informasi memfasilitasi komunikasi internal yang efektif antara anggota staf, memungkinkan mereka untuk berbagi informasi, memperbarui status proyek, dan berkolaborasi secara lebih efisien.

Dengan sistem administrasi keuangan yang terkomputerisasi, guru dan staf pendukung dapat mengelola anggaran sekolah dengan lebih baik dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Penggunaan teknologi informasi juga dapat membantu dalam pelacakan dan pengelolaan inventaris sekolah, memastikan ketersediaan peralatan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran dan administrasi. Dengan demikian, teknologi informasi tidak hanya menghemat waktu dan tenaga dalam menjalankan tugas administratif, tetapi juga meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi dalam pengelolaan administrasi sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, investasi dalam sarana dan prasarana teknologi informasi yang mutakhir sangat penting untuk meningkatkan kinerja administratif di SMP Negeri 28 Surabaya dan memastikan operasional sekolah yang lancar dan efisien.

Pelatihan dan dukungan dalam penggunaan sarana dan prasarana, terutama teknologi informasi, merupakan elemen kunci dalam meningkatkan kinerja administratif guru dan staf pendukung di SMP Negeri 28 Surabaya. Pelatihan yang memadai memberikan kesempatan bagi guru dan staf pendukung untuk memahami dan menguasai fitur-fitur penting dari perangkat lunak atau sistem yang digunakan dalam administrasi sekolah. Dengan demikian, mereka dapat menggunakan sarana dan prasarana tersebut secara efektif dan efisien dalam menjalankan tugas administratif mereka sehari-hari. Selain itu, pelatihan juga memungkinkan mereka untuk memperoleh keterampilan baru dan meningkatkan kemampuan teknis mereka, yang dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas pekerjaan secara keseluruhan.

### C. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Administrasi Guru Dan Staf Pendukung Di SMPN 28 Surabaya

Penentuan visi dan arahan oleh seorang pemimpin yang efektif di SMP Negeri 28 Surabaya menjadi pondasi yang sangat penting dalam mengarahkan kinerja administrasi guru dan staf pendukung. Visi yang jelas menciptakan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan dan tindakan sehari-hari. Dengan memiliki visi yang jelas tentang tujuan sekolah dan nilai-nilai yang ingin dicapai, guru dan staf pendukung dapat dengan jelas memahami bagaimana tugas administratif mereka berkontribusi terhadap pencapaian tujuan tersebut. Selain itu, arahan yang tegas dari pemimpin membantu dalam menetapkan prioritas dan fokus, sehingga mengarahkan upaya kolektif secara efektif. Dengan mendapatkan arahan yang kohesif, guru dan staf pendukung memiliki panduan yang jelas tentang apa yang diharapkan dari mereka dan bagaimana mereka dapat berkontribusi secara maksimal terhadap pencapaian tujuan administratif sekolah (Fadhilah, *et al.*, 2020).

Kepemimpinan yang mampu menetapkan visi yang inspiratif dan memberikan arahan yang kohesif juga menciptakan iklim kerja yang positif dan penuh semangat di SMP Negeri 28 Surabaya. Ketika guru dan staf pendukung merasa terhubung dengan visi sekolah dan mendapatkan arahan yang jelas, mereka cenderung lebih termotivasi dan bersemangat untuk menjalankan tugas administratif mereka dengan baik. Hal ini juga menghasilkan keterlibatan yang lebih tinggi dari seluruh anggota tim dalam upaya mencapai tujuan administratif yang ditetapkan. Dengan demikian, penentuan visi dan arahan yang kuat oleh seorang pemimpin efektif tidak hanya membantu mengarahkan energi dan usaha kolektif anggota sekolah, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi dan mendukung bagi guru dan staf pendukung untuk berkembang dan mencapai keberhasilan dalam tugas administratif mereka.

Dukungan dan pengembangan yang diberikan oleh seorang pemimpin yang efektif di SMP Negeri 28 Surabaya memainkan peran krusial dalam meningkatkan kinerja administrasi guru dan staf pendukung. Melalui penyediaan pelatihan, bimbingan, dan sumber daya yang dibutuhkan, pemimpin dapat membantu guru dan staf pendukung untuk mengembangkan keterampilan administratif mereka. Pelatihan yang terarah dan relevan dapat membantu mereka memahami praktik terbaik dalam menjalankan tugas administratif, sementara bimbingan individu memberikan kesempatan untuk mendapatkan umpan balik konstruktif dan saran-saran untuk perbaikan. Selain itu, dengan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan, seperti perangkat lunak atau buku panduan administratif, pemimpin dapat memastikan bahwa guru dan staf pendukung memiliki alat yang tepat untuk menjalankan tugas-tugas mereka dengan efektif.

Lebih lanjut, pemimpin yang memperhatikan pengembangan individu akan membantu menciptakan lingkungan kerja yang berorientasi pada pertumbuhan dan pemberdayaan di SMP Negeri 28 Surabaya. Dengan memberikan perhatian kepada kebutuhan dan aspirasi masing-masing anggota tim, pemimpin menciptakan kesempatan bagi guru dan staf pendukung untuk terus belajar, berkembang, dan mencapai potensi mereka yang penuh. Lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan ini mendorong

keaktivitas, inovasi, dan kolaborasi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja administratif secara keseluruhan. Oleh karena itu, dukungan dan pengembangan yang diberikan oleh pemimpin bukan hanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan administratif individu, tetapi juga memperkuat budaya organisasi yang berorientasi pada pembelajaran dan pertumbuhan di SMP Negeri 28 Surabaya.

#### **D. Pengaruh Kompetensi Teknis Terhadap Kinerja Administrasi Guru Dan Staf Pendukung Di SMPN 28 Surabaya**

Pemahaman sistem dan perangkat lunak administrasi sekolah merupakan aspek penting dari kompetensi teknis bagi guru dan staf pendukung di SMP Negeri 28 Surabaya. Dengan pemahaman mendalam tentang cara menggunakan sistem informasi sekolah dan perangkat lunak administrasi yang digunakan di sekolah, mereka dapat menjalankan tugas-tugas administratif dengan lebih efisien dan akurat. Guru dapat mengelola data siswa, merancang dan menghasilkan laporan, serta melakukan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan administrasi dengan lebih lancar. Staf pendukung, seperti petugas administrasi, juga dapat mengelola inventaris sekolah, mengatur jadwal, dan menyediakan dukungan administratif lainnya dengan lebih efektif ketika mereka memiliki pemahaman yang baik tentang sistem dan perangkat lunak yang digunakan.

Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang sistem dan perangkat lunak administrasi sekolah juga memungkinkan guru dan staf pendukung untuk mengoptimalkan fitur-fitur yang tersedia. Mereka dapat menemukan cara untuk menggunakan sistem secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan administratif sekolah serta mengambil manfaat dari berbagai fitur yang disediakan untuk meningkatkan produktivitas dan akurasi dalam pekerjaan mereka. Pemahaman yang baik tentang sistem juga memungkinkan mereka untuk lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas administratif, mengurangi ketergantungan pada bantuan eksternal, dan meningkatkan efisiensi dalam menjalankan operasi harian sekolah. Oleh karena itu, pemahaman sistem dan perangkat lunak administrasi sekolah menjadi landasan penting untuk kinerja administratif yang efektif di SMP Negeri 28 Surabaya. (Giantoro, *et al.*, 2019).

Dalam konteks pendidikan modern, keterampilan teknologi informasi menjadi landasan penting bagi kinerja administrasi yang efektif di SMP Negeri 28 Surabaya. Guru dan staf pendukung yang mahir dalam menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer memiliki kemampuan untuk menavigasi antarmuka pengguna dengan lancar, meningkatkan efisiensi dalam menjalankan tugas administratif, dan mengoptimalkan penggunaan berbagai aplikasi produktivitas. Kemahiran dalam penggunaan internet juga memungkinkan mereka untuk mengakses sumber daya pendidikan dan informasi yang relevan, memperbarui pengetahuan mereka, dan menjalankan komunikasi yang efektif dengan rekan kerja dan stakeholder lainnya.

Selain itu, keterampilan teknologi informasi memainkan peran penting dalam mengelola dan menganalisis data. Guru dan staf pendukung yang memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi informasi dapat mengelola data siswa, keuangan, dan administrasi lainnya dengan lebih terstruktur dan efisien. Mereka juga dapat menggunakan

perangkat lunak analisis data untuk menghasilkan laporan yang lebih mendalam dan analisis yang lebih akurat, yang pada gilirannya dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan efektivitas operasional sekolah. Dengan demikian, keterampilan teknologi informasi tidak hanya memberikan kemampuan praktis bagi guru dan staf pendukung dalam menjalankan tugas administratif, tetapi juga menjadi alat penting untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan kinerja keseluruhan di SMP Negeri 28 Surabaya.

Keahlian dalam pengelolaan data merupakan elemen penting dari kompetensi teknis bagi guru dan staf pendukung di SMP Negeri 28 Surabaya. Dalam era informasi yang terus berkembang, sekolah membutuhkan profesional yang dapat mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data dengan efektif. Guru dan staf pendukung yang terampil dalam pengelolaan data dapat mengumpulkan data siswa, keuangan, dan administrasi lainnya dengan akurat dan tepat waktu. Kemampuan untuk menyimpan dan mengatur data dengan baik juga memungkinkan mereka untuk mengakses informasi yang dibutuhkan dengan cepat saat diperlukan, yang sangat penting dalam pengambilan keputusan yang tepat waktu dan efisien.

#### **E. Pengaruh Pengaturan Administrasi Terhadap Kinerja Administrasi Guru Dan Staf Pendukung Di smpn 28 surabaya**

Efisiensi proses administrasi yang didukung oleh pengaturan administrasi yang baik menjadi kunci penting dalam menjaga kelancaran operasional SMP Negeri 28 Surabaya. Ketika prosedur administrasi telah diatur dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan, guru dan staf pendukung memiliki panduan yang jelas dalam menjalankan tugas-tugas administratif mereka. Misalnya, dengan tata kelola dokumen yang terstruktur, informasi yang diperlukan dapat dengan mudah diakses dan diolah tanpa kebingungan atau kehilangan data. Selain itu, pengaturan yang jelas dalam pengelolaan inventaris memastikan bahwa semua barang dan peralatan sekolah tersedia dengan baik dan dapat digunakan dengan efisien. Dengan demikian, pengaturan administrasi yang baik menciptakan lingkungan kerja yang teratur dan terorganisir, yang membantu meningkatkan produktivitas dan mengurangi waktu yang terbuang karena ketidakjelasan atau ketidakefisienan dalam proses administrasi.

Lebih lanjut, pengaturan administrasi yang efektif juga membantu mengurangi potensi kesalahan dan kebingungan dalam proses administrasi. Dengan adanya prosedur yang terstruktur dan jelas, guru dan staf pendukung di SMP Negeri 28 Surabaya dapat menghindari kesalahan yang disebabkan oleh ketidakjelasan atau ketidaktahuan mengenai prosedur administrasi. Hal ini mengurangi risiko kesalahan data atau kelalaian administratif yang dapat mengganggu kelancaran operasi sekolah. Oleh karena itu, efisiensi proses administrasi yang didukung oleh pengaturan administrasi yang baik tidak hanya memastikan kinerja yang lancar dan efisien, tetapi juga meningkatkan keandalan dan akurasi dalam menjalankan tugas-tugas administratif di SMP Negeri 28 Surabaya (Ditya, *et al.*, 2023).

Pemberdayaan staf administrasi merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja administrasi di SMP Negeri 28 Surabaya. Dengan memberikan tanggung jawab yang sesuai dengan kemampuan dan kepercayaan kepada staf administrasi, mereka merasa dihargai dan memiliki rasa memiliki terhadap pekerjaan mereka. Dalam lingkungan yang inklusif dan berorientasi pada pemberdayaan, staf administrasi merasa lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugas-tugas administratif mereka. Mereka juga lebih cenderung untuk mengambil inisiatif dan berkontribusi secara proaktif dalam meningkatkan proses administrasi sekolah. Dengan demikian, pemberdayaan staf administrasi tidak hanya meningkatkan produktivitas individu, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan kolaboratif, di mana setiap anggota staf merasa memiliki peran yang penting dalam kesuksesan sekolah secara keseluruhan.

Selain itu, pemberdayaan staf administrasi juga menciptakan peluang untuk pengembangan profesional dan pertumbuhan karir. Dengan memberikan tanggung jawab yang lebih besar kepada staf administrasi, mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi baru yang dapat meningkatkan kualitas kinerja mereka. Selain itu, rasa kepercayaan yang diberikan oleh pengaturan administrasi yang inklusif mendorong staf administrasi untuk terus belajar dan berkembang, baik secara pribadi maupun profesional. Akibatnya, kinerja administrasi secara keseluruhan di SMP Negeri 28 Surabaya dapat meningkat secara signifikan, karena staf administrasi merasa didukung dan termotivasi untuk memberikan kontribusi maksimal dalam menjalankan tugas-tugas administratif mereka.

## Simpulan

Dari analisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja administratif guru dan staf pendukung di SMP Negeri 28 Surabaya, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa elemen kunci yang berperan penting dalam meningkatkan efektivitas operasional sekolah. Pertama, efisiensi proses administrasi sangat dipengaruhi oleh pengaturan administrasi yang baik, yang mencakup tata kelola dokumen, pengelolaan inventaris, dan proses perizinan dan pelaporan. Pengaturan yang jelas dan terstruktur membantu mengurangi kebingungan dan meningkatkan efisiensi dalam menjalankan tugas-tugas administratif sehari-hari. Kedua, pemberdayaan staf administrasi melalui pengaturan administrasi yang inklusif dan berorientasi pada kepercayaan dan tanggung jawab, merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja administratif secara keseluruhan. Ketika staf administrasi merasa dihargai, diberikan kepercayaan, dan memiliki kesempatan untuk berkontribusi secara proaktif, mereka cenderung lebih termotivasi dan terlibat dalam menjalankan tugas-tugas administratif dengan baik.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kinerja administratif di SMP Negeri 28 Surabaya, perlu dilakukan upaya dalam merancang pengaturan administrasi yang efektif dan mendukung pemberdayaan staf administrasi. Hal ini melibatkan pembuatan prosedur administrasi yang jelas dan terstruktur, serta menciptakan

lingkungan kerja yang inklusif dan memberdayakan bagi semua anggota staf. Dengan demikian, sekolah dapat mencapai efisiensi operasional yang lebih tinggi dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa. Dalam kesimpulannya, analisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja administratif memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan strategi dan kebijakan yang tepat guna untuk meningkatkan kinerja administratif secara keseluruhan di SMP Negeri 28 Surabaya.

### Daftar Pustaka

- Alsaleh, A. A. (2022). The influence of heads of departments' instructional leadership, cooperation, and administrative support on school-based professional learning in Kuwait. *Educational Management Administration and Leadership*, 50(5), 832–850. <https://doi.org/10.1177/1741143220953597>
- Asiyai, R. I. (2020). Corruption in secondary schools: Administrative strategies for its' management. *Journal of Educational and Social Research*, 10(1), 106–116. <https://doi.org/10.36941/jesr-2020-0010>
- Bessho, S. (2019). Evaluating remedial education in elementary schools: Administrative data from a municipality in Japan. *Japan and the World Economy*, 50, 36–46. <https://doi.org/10.1016/j.japwor.2019.04.003>
- Burgess, S. (2019). School choice in England: evidence from national administrative data. *Oxford Review of Education*, 45(5), 690–710. <https://doi.org/10.1080/03054985.2019.1604332>
- Densley, B. (2021). Implementation of physical activity in us elementary schools: The role of administrative support, financial resources, and champions. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(9). <https://doi.org/10.3390/ijerph18094476>
- Ditya, A., Armanila, A., Sirait, A. S., Mahfuza, N., & Hasri, P. P. (2023). Implementasi Pengelolaan Administrasi Pendidikan Di Ra. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(6), 942-950.
- Dongoran, A. T., & Batubara, I. H. (2021). Pengaruh iklim sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]*, 2(1), 1-16.
- Ertas, N. (2021). Administrative Corruption and Integrity Violations in the Charter School Sector. *Public Integrity*, 23(1), 15–32. <https://doi.org/10.1080/10999922.2020.1758535>
- Fadhilah, M. L. Z., Suryadi, S., & Abubakar, A. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Etos Kerja Guru dan Staf. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(2), 206-224.
- Giantoro, H. M., Haryadi, H., & Purnomo, R. (2019). Pengaruh kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah menurut persepsi guru dan motivasi kerja terhadap

- kinerja guru smk negeri di kabupaten purbalingga. *Jurnal ekonomi, bisnis, dan akuntansi*, 21(2).
- Iremeka, F. U. (2021). Improving work-life balance among administrative officers in Catholic primary schools: Assessing the effect of a Christian religious rational emotive behavior therapy. *Medicine (United States)*, 100(24). <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000026361>
- Jay, M. A. (2022). Evaluation of pushing out of children from all English state schools: Administrative data cohort study of children receiving social care and their peers. *Child Abuse and Neglect*, 127. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2022.105582>
- Keppens, G. (2019). Measuring School Absenteeism: Administrative Attendance Data Collected by Schools Differ From Self-Reports in Systematic Ways. *Frontiers in Psychology*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02623>
- Lestari, A. S. (2019). Penerapan manajemen strategik dengan analisis SWOT pada SMP Negeri 4 Kendari. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), 1-24.
- Mazouak, A. (2019). Digital in the administrative management of moroccan school: Contributions, challenges and constraints. *International Journal of Advanced Trends in Computer Science and Engineering*, 8(1), 267–271. <https://doi.org/10.30534/ijatcse/2019/4181.42019>
- Mullakhmetov, K. S. (2019). Administrative Innovations as Necessary Condition of Competitiveness in Schools. *Journal of Educational and Social Research*, 9(4), 21–26. <https://doi.org/10.2478/jesr-2019-0050>
- Muspawi, M., & Robi'ah, H. (2020). Realisasi Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah dalam Peningkatan Pelayanan. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(3), 232-239.
- Owan, V. (2019). Principals' administrative competence and teachers' work performance in secondary schools in calabar education zone of Cross River State, Nigeria. *Humanities and Social Sciences Letters*, 7(1), 20–28. <https://doi.org/10.18488/journal.73.2019.71.20.28>
- Pagès, M. (2021). Enacting performance-based accountability in a Southern European school system: between administrative and market logics. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 33(3), 535–561. <https://doi.org/10.1007/s11092-021-09359-7>
- Rubianto, H. (2013). Pengaruh Sarana Prasarana Penjas Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Penjas (Studi pada Guru Penjasorkes SD di UPTD Pendidikan Kecamatan Cimaragas). *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*, 1(1), 45-50.
- Samad, S. (2022). Untangling Factors Influencing Women Entrepreneurs' Involvement in Tourism and Its Impact on Sustainable Tourism Development. *Administrative Sciences*, 12(2). <https://doi.org/10.3390/admsci12020052>

- 
- Sun, W. (2020). Identifying the configuration differences of primary schools with different administrative affiliations in china. *Buildings*, 10(2). <https://doi.org/10.3390/BUILDINGS10020033>
- Tran, H. (2023). How Can School Leaders Retain Teachers? The Relative Importance of Different Administrative Supports for Teacher Retention in Different Types of Schools. *NASSP Bulletin*, 107(3), 185–217. <https://doi.org/10.1177/01926365231198858>